

PENERAPAN MEDIA PEMBEBELAJARAN BUSY BOOK DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN PENGENALAN HURUF HIJAHIAH DI RA DINA PADANG SIDEMPUNAN

Naimah Lubis, Bahtiar Siregar
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas Agama Islam dan Humaniora Universitas Pembangunan Panca Budi Medan

Keywords:

*Penerapan Media
Pembelajaran Busy Book dan
Kemampuan Pengenalan Huruf
Hijayah*

***Correspondence Address:**

naimahlubis876@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan pengenalan huruf hijayah pada anak usia dini di RA Dina Padang Sidempun pada kelompok B di Tahun ajaran 2023. Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan kelas yang dalam pelaksanaannya di lakukan 2 siklus. Subjek penelitian ini adalah anak didik di kelompok B yang berjumlah 3 anak laki-laki, dan 7 anak perempuan. Obyek penelitian adalah pokok persoalan yang hendak diteliti untuk mendapatkan data secara lebih terarah. Obyek penelitian ini adalah penggunaan Media Pembelajaran Busy Book dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijayah kelompok B di RA Baitul Qur'an. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara, serta dokumentasi, dan instrumen penelitian yang di gunakan yaitu berupa catatan lapangan dan observasi. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa kemampuan mengenal huruf hijayah dapat di tingkatkan melalui media Busy Book, hal ini di lihat dari semakin meningkatnya presentase anak dalam mengenal huruf hijayah.

PENDAHULUAN

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah suatu lembaga yang didirikan untuk memenuhi pertumbuhan dan perkembangan anak secara optimal, yang diberikan guru kepada anak, agar anak bisa memiliki kesiapan saat akan memasuki jenjang pendidikan selanjutnya. Dan selain itu banyaknya sekolah dasar yang memberikan syarat calon anak didiknya menyelesaikan pendidikannya baik di Taman Kanak-Kanak (TKA), Raudhatul Atfhal (RA), ataupun Bustanul Atfal (BA).

Berdasarkan Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional berkaitan dengan Pendidikan Anak Usia Dini tertulis pada pasal 28 ayat 1 yang berbunyi "Pendidikan Anak Usia Dini diselenggarakan bagi anak sejak lahir sampai dengan enam tahun dan bukan merupakan prasyarat untuk mengikuti pendidikan dasar". Selanjutnya pada Bab I pasal 1 ayat 14 ditegaskan bahwa Pendidikan Anak Usia

Dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut (Depdiknas, USPN, 2004:4).(Nurani, 2013)

Pendidikan nilai agama yang paling mendasar adalah membaca Al-Qur'an, dasar dari membaca Al-Qur'an yaitu mengenal huruf hijaiyah, pengenalan huruf hijaiyah kepada anak usia dini dapat dilakukan oleh orang tua di rumah, maupun guru di sekolah. Al-Qur'an merupakan pedoman hidup sehingga penting dikenalkan kepada anak sejak usia dini, sehingga ketika dewasa tidak kehilangan pedoman hidup. Maka dari itu, untuk bisa membaca Al-Qur'an harus mengenal huruf hijaiyah terlebih dahulu, seperti yang tertuang dalam ayat Al-Qur'an yaitu :

إِنَّهُ لَقُرْءَانٌ كَرِيمٌ

Artinya: “Sesungguhnya Al Qur'an ini adalah bacaan yang sangat mulia”

Dalam mengenalkan huruf hijaiyah guru diharapkan menggunakan media, dan dalam membuat media harus semenarik mungkin agar anak didik memiliki minat untuk mengenal huruf hijaiyah. Penelitian ini bermaksud untuk menjawab kebutuhan guru dan siswa. Peneliti bermaksud mengembangkan sebuah media pembelajaran yang diharapkan dapat membantu siswa dalam memahami materi pembelajaran menggunakan media busy book. Media busy book dipilih karena selama ini media tersebut belum pernah digunakan dalam pembelajaran di RA Al-Quran Dina Padang Sidempuan. Selain itu media busy book dianggap tepat dari segi penggunaannya yang melibatkan beberapa indera diantaranya adalah indera pendengaran, indera penglihatan, dan indera peraba.(Yulia Afrianti1, 2020)

Dalam mengenalkan huruf hijaiyah di RA Al-Quran Dina Padang Sidempuan, dalam mengenalkan huruf hijaiyah tidak dijelaskan secara klasikal, guru hanya mengajarkan anak secara personal tanpa harus menjelaskan terlebih dahulu tentang huruf hijaiyah, oleh karena itu anak masih belum memahami dengan baik huruf hijaiyah, bahkan ada anak yang hafal huruf hijaiyah tanpa mengenal huruf hijaiyah, dalam mengenalkan huruf hijaiyah guru menggunakan buku iqro. (Citra Purnamasari1, Azizah Amal2, 2021)

Buku iqro adalah buku pembelajaran mengenal huruf hijaiyah yang terdiri dari jilid 1 sampai jilid 6, anak mengenal huruf hijaiyah dengan cara diajarkan guru secara personal yang dilakukan disela-sela kegiatan pembelajaran setiap harinya, dan ada satu hari khusus yang digunakan guru untuk mengenal kan huruf hijaiyah melalui sebuah permainan tebak huruf hijaiyah, namun pada dasarnya hal itu masih di rasa kurang menarik bagi anak untuk dapat mengenal huruf hijaiyah tersebut.

Oleh sebab itu peneliti tertarik untuk mengenalkan huruf hijaiyah dengan menggunakan media busy book, karena anak akan tertarik untuk mengenal huruf hijaiyah, karena media busy book merupakan media yang berbentuk buku dari kain flanel yang memiliki sampul dan isi yang penuh dengan warna-warna, dan bisa digunakan berbagai aktifitas sederhana seperti puzzlehuruf, mencocokkan huruf sesuai warna, memindahkan huruf.(Yulia Afrianti1, 2020)

Disamping itu media busy book memiliki kelebihan yaitu dapat menumbuhkan rasa ingin tahu, bisa melatih motorik anak, kreatifitas anak dan kesabaran anak, anak usia dini lebih tertarik dengan buku-buku yang banyak warna, dan kegiatan di bandingkan dengan buku buku yang banyak teks.

Proses belajar mengajar pada dasarnya juga merupakan proses komunikasi, sehingga media yang digunakan dalam pembelajaran disebut media pembelajaran. Adapun pengertian media pembelajaran menurut para ahli:(Guslinda, 2018)

Peranan media dalam pembelajaran, diantaranya sebagai berikut: (Satin, 2014)

- a. Memperjelas penyajian pesan dan informasi sehingga dapat memperlancar dan meningkatkan proses dan hasil belajar.
- b. Meningkatkan dan mengarahkan perhatian anak sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar, interaksi yang lebih langsung antara siswa dengan lingkungannya dan kemungkinan siswa untuk belajar sendiri-sendiri sesuai dengan kemampuan dan minatnya.
- c. Mengatasi keterbatasan indera, ruang, dan waktu:
- d. Memberikan kesamaan pengalaman kepada siswa tentang peristiwa-peristiwa di lingkungan mereka, serta memungkinkan terjadinya interaksi langsung dengan guru, masyarakat, dan lingkungannya misalnya melalui karyawisata, kunjungan-kunjungan ke museum atau kebun binatang.(Arsyad, 2010)

Media pembelajaran dapat direalisasikan dengan teknik drama atau hiburan, hasil yang diharapkan adalah melahirkan minat dan merangsang para siswa dengan proses

pembelajaran, fungsi media memiliki manfaat sebagai pembawa informasi dari sumber (guru) menuju penerima (anak). Fungsi kompensatoris yaitu berfungsi mengakomodasikan murid yang lemah dan lambat menerima memahami isi pelajaran yang disajikan dengan teks. (Kurnia, 2018)

Media memiliki pengertian fisik yang dewasa ini dikenal sebagai *hardware* (perangkat keras), yaitu sesuatu benda yang dapat dilihat, didengar, atau diraba dengan panca indera. Sikap, perbuatan, organisasi, strategi dan *mangement* yang berhubungan dengan penerapan suatu ilmu. (Khadijah, 2015)

Huruf hijaiyah merupakan huruf yang terdapat dalam Al-Qur'an dan tulisannya ditulis dengan bahasa Arab, dapat disimpulkan bahwa huruf hijaiyah adalah huruf yang terdapat dalam Al-Qur'an dan ditulis dengan huruf Arab yang terdiri dari dua puluh delapan huruf yang dimulai dari huruf *alif* sampai *ya*. Seperti yang terdapat dalam ayat Al-Qur'an yaitu:

يَا أَيُّهَا الْمَرْمُلُ (1) فَمِ الْيَلِّ إِلَّا قَلِيلًا (2).
 نَصْفَهُ أَوْ انْقُصْ مِنْهُ قَلِيلًا (3) أَوْ زِدْ عَلَيْهِ وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلًا (4).
 إِنَّا سَنُلْقِي عَلَيْكَ قَوْلًا تَقِيًا (5) إِنَّ نَاشِئَةَ الْيَلِّ هِيَ أَشَدُّ وَطْئًا وَأَقْوَمُ قِيًا (6)

Tanda baca *fathah* sering disebut baris atas. Artinya letak barisnya di atas huruf hijaiyyah. Misalnya ketika tanda baca *fathah* di letakkan di atas huruf *alif* maka dibaca A ketika tanda baca *fathah* diletakkan di atas huruf *ba* maka dibaca BA, begitu seterusnya. Tanda baca *kasrah* sering disebut baris bawah. Artinya letak barisnya di bawah huruf hijaiyyah. Misalnya ketika tanda baca *kasrah* di letakkan dibawah huruf *alif* maka dibaca I, ketika tanda baca *kasrah* diletakkan di bawah huruf *ba* maka dibaca BI, begitu seterusnya.

Tanda baca *dhammah* sering disebut baris depan. Artinya letak barisnya didepan huruf hijaiyyah. Misalnya ketika tanda baca *dhammah* di letakkan di depan huruf *alif* maka dibaca U ketika tanda baca *dhammah* diletakkan di depan huruf *ba* maka dibaca BU, begitu seterusnya. (Huda, 2012)

Membaca merupakan keterampilan bahasa tulis yang bersifat reseptif. Kemampuan membaca termasuk kegiatan yang kompleks dan melibatkan berbagai keterampilan. Jadi kegiatan membaca merupakan suatu kesatuan kegiatan yang terpadu yang mencakup beberapa kegiatan seperti mengenali huruf dan kata-kata,

menghubungkannya dengan bunyi, maknanya serta menarik kesimpulan mengenai maksud bacaan. (Rama Dhaniati¹?, Helen Sabera Adib², Muhtarom³, Maryamah⁴, 2023)

METODOLOGI PENELITIAN

Dalam penelitian ini, peneliti memilih di RA Dina Padang Sidempuan karena peneliti tertarik untuk melihat bagaimana upaya guru dalam penerapan media pembelajaran busy book dalam meningkatkan kemampuan pengenalan huruf hijaiyah pada anak usia dini, khususnya kelompok B.

Penelitian yang dilakukan adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yaitu kegiatan yang dilakukan di dalam kelas, yang bertujuan untuk mengungkapkan permasalahan dalam mengembangkan penerapan media pembelajaran busy book dalam meningkatkan kemampuan pengenalan huruf hijaiyah di usia dini anak.

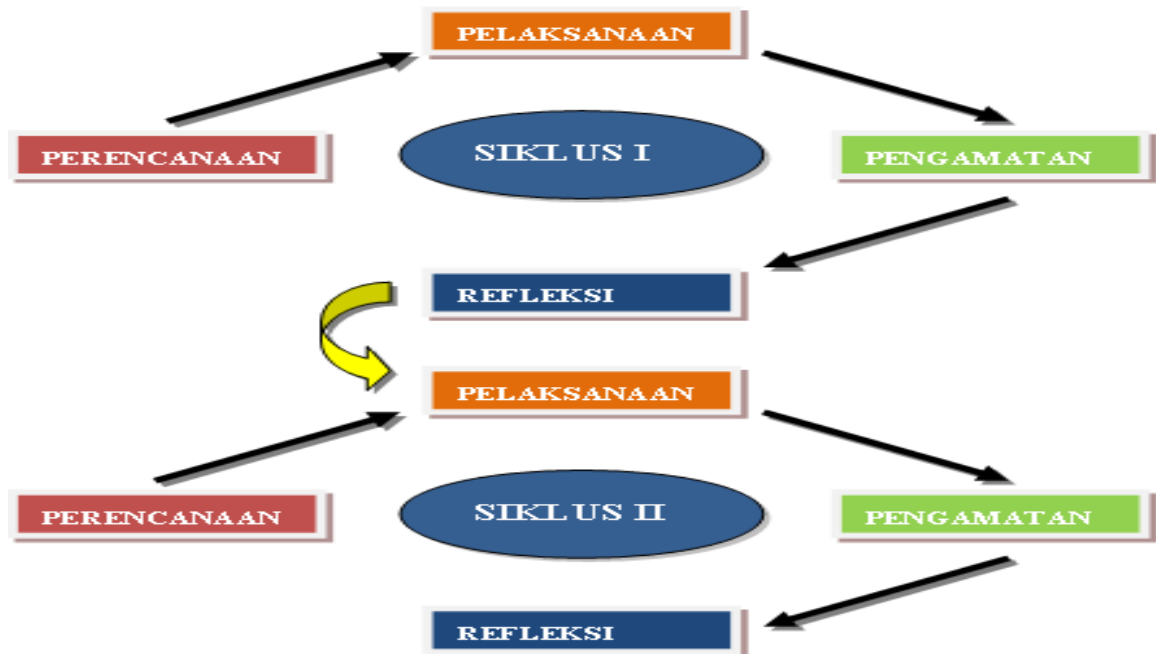
Subjek penelitian adalah orang yang dijadikan sebagai sumber data atau sumber informasi oleh peneliti untuk riset yang dilakukannya. Subjek penelitian ini adalah anak didik di kelompok B yang berjumlah 3 anak laki-laki, dan 7 anak perempuan. Obyek penelitian adalah pokok persoalan yang hendak diteliti untuk mendapatkan data secara lebih terarah. Obyek penelitian ini adalah penggunaan Media Pembelajaran Busy Book dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiyah kelompok B di RA Dina Padang Sidempuan. (Yulia Afrianti¹, 2020)

Penelitian ini berbentuk penelitian tindakan kelas (classroom action research) yaitu suatu pencermatan terhadap kegiatan yang sengaja di munculkan yang terjadi di dalam kelas. Penelitian tindakan kelas ini dilakukan secara Kolaboratif di mana penelitian ini di lakukan secara bekerja sama antara peneliti dengan guru di dalam kelas dan Seluruh tahapan yang dilakukan dalam PTK ini merupakan tindakanyang membentuk siklus. Menurut Kemmis dan McTaggart dari Deakin University, Australia. Model ini terdiri dari empat komponen, yaitu:

1. Rencana: Rencana tindakan apa yang akan dilakukan untuk memperbaiki, meningkatkan, atau mengubah perilaku dan sikap sebagai solusi.
2. Tindakan: Apa yang dilakukan oleh guru atau peneliti sebagai upaya perbaikan, peningkatan, atau perubahan yang diinginkan.
3. Observasi: Mengamati atas hasil atau dampak dari tindakan yang dilaksanakan atau dikenakan terhadap siswa.

4. Refleksi: Peneliti mengkaji, melihat, dan mempertimbangkan atas hasil atau dampak dari tindakan dari berbagai kriteria. Berdasarkan hasil refleksi ini, peneliti (guru) dapat melakukan revisi perbaikan terhadap rencana awal. (Mahmud, 2018)

Gambaran rencana siklus PTK :



Gambar. 2 Alur Pelaksanaan PTK Model Kemmis dan Taggart

Guru Sebagai Peneliti Dalam PTK bentuk pertama guru sebagai peneliti memiliki ciri penting, yaitu sangat berperannya guru itu sendiri dalam proses PTK. Dalam PTK bentuk ini, tujuan utamanya adalah untuk meningkatkan praktik-praktik pembelajaran di kelas dimana guru terlibat secara langsung dalam proses perencanaan, aksi (tindakan), dan refleksi.

Kegiatan refleksi dilakukan dengan mempertimbangkan pedoman mengajar yang dilakukan serta melihat kesesuaian yang dicapai dengan yang diinginkan dalam pembelajaran yang pada akhirnya ditemukan kelebihan dan kekurangan untuk kemudian diperbaiki. Hasil dari refleksi ini digunakan sebagai dasar untuk tahap perencanaan pada siklus berikutnya. tahap refleksi yang meliputi kegiatan sebagai berikut: (Suhardjono, Supardi, 2015)

- a. Mengumpulkan data-data yang diperoleh dari hasil pengamatan.
- b. Melakukan diskusi antara peneliti dan kolaborator untuk mengevaluasi hasil dari tindakan yang telah dilakukan, dan kendala yang muncul.

- c. Mencari solusi terhadap kendala-kendala yang mungkin muncul agar dapat dibuat perbaikan pada siklus selanjutnya.
- d. Menganalisis hasil kemampuan mengenal huruf dan pengambilan keputusan, apabila hasil pengamatan belum mencapai target maka tindakan dilanjutkan pada siklus berikutnya sampai ada peningkatan yang telah diharapkan.

PEMBAHASAN DANA HASIL PENELITIAN

Dalam meningkatkan kemampuan awal anak-anak dalam mengenal huruf Hijaiyah belum berkembang, hal tersebut terlihat dari masih banyak anak yang belum mengetahui simbol huruf , serta penyebutannya, dan juga belum bisa membedakan bentuk huruf yang hampir sama.jadi media *Busy Book* ini diharapkan dapat menarik minat anak untuk aktif belajar, sehingga kemampuannya dapat distimulasi dengan cara yang menyenangkan, sehingga kemampuan mengenal huruf dapat meningkat dengan baik.

1. Prasiklus

Peneliti melakukan kegiatan awal yaitu berupa observasi, yang bertujuan untuk mengetahui kondisi awal dan permasalahan anak pada pengenalan huruf Hijaiyah di RA Dina Padang Sidempuan.Kemampuan mengenal huruf hijaiyah terdiri dari empat indikator yaitu mendengarkan penyampaian guru, meniru bacaan dari guru, melafalkan huruf hijaiyah, mendengarkan huruf hijaiyah, pengamatan menggunakan lembar observasi dengan skor 4 untuk anak yang berkembang sangat baik, skor 3 untuk anak yang berkembang sesuai harapan, skor 2 untuk anak mulai berkembang, dan skor 1 untuk anak belum berkembang.

Berdasarkan observasi awal yang terjadi di lapangan, masih banyak anak yang kurang memperhatikan guru saat di kenalkan huruf hijaiyah, terlebih saat guru mengajarkan anak dalam mengenalkan huruf hijaiyah dengan menggunakan metode iqro', ada anak yang terlihat bermain dan bersenda gurau dengan temannya, hal ini yang menunjukan bahwa kemampuan anak-anak dalam mengenal huruf belum berkembang baik, karena persentase yang dicapai baru 46,2%.

Dari Hasil Observasi peneliti, dapat di lihat bahwa dalam 4 (empat) indikator terdapat 40 % anak yang masuk dalam kriteria BB (belum berkembang) , dan 40 % anak yang masuk dalam kriteria MB (mulai berkembang), dan 15 % anak masuk dalam kriteria BSH (berkembang sangat baik), dan 5 % anak masuk dalam kriteria

BSB (berkembang sangat baik), jadi dapat di simpulkan masih banyak anak yang masuk ke dalam kriteria belum berkembang dan mulai berkembang dalam mengenal huruf hijaiyah di bandingkan kriteria berkembang sesuai harapan. Jadi perkembangan anak dalam mengenal huruf hijaiyah masih tergolong rendah.

$$NP = \frac{74}{160} \times 100 \% = \frac{7400}{160} = 46,2 \%$$

Keterangan :

NP = Nilai Persen yang di cari

R = 74

SM = 160

2. Siklus I

Tahap Pelaksanaan

Proses siklus I

Proses tindakan Siklus I dilaksanakan 5 kali pertemuan, Kegiatan dilaksanakan selama 15 menit, sebelum peneliti masuk ke dalam kelas maka ada beberapa hal yang akan di persiapkan sesuai dengan perencanaan yang telah di buat oleh peneliti dan guru, setelah itu peneliti melaksanakan perencanaannya yaitu :

1. Menentukan tema yang akan di ajarkan sesuai kurikulum yaitu tema kebutuhanku dan binatang , tema ini digunakan dalam lima kali pertemuan
2. Menyusun rencana pembelajaran berupa RPPH
3. Mempersiapkan alat dan bahan yang akan digunakan selama pembelajaran berlangsung, alat dan bahan tersebut berupa : alat tulis, lembar kerja anak, lem, crayon, origami, serta media *busy book*
4. Mempersiapkana lembar observasi untuk mencatat hasil perkembangan anak dalam mengenal huruf hijaiyah.
5. Peneliti masuk ke dalam kelas bersama dengan guru dan memberi salam kepada anak. Peneliti masuk ke dalam kelas bersama guru kelas untuk memberikan salam dan perkenalan kepada anak didik, lalu setelah mengucapkan salam peneliti mengajak anak bernyanyi untuk melihat kehadiran anak didik di kelompok B
6. Peneliti memberi tahu kepada anak kegiatan apa yang akan dilakukan.
Peneliti menjelaskan kegiatan yang akan di ajarkan sesuai tema yang telah di tentukan oleh peneliti dan guru kelas, lalu di awal kegiatan peneliti mengenalkan huruf hijaiyah.

7. Mengenalkan huruf hijaiyah kepada anak dengan menggunakan media *Busy Book*.
Guru mengenalkan huruf hijaiyah kepada anak didik dengan cara mengambil satu satu huruf yang ada pada media *Busy Book*, setelah itu guru melafalkan huruf hijaiyah.
8. Anak menyebutkan huruf hijaiyah yang dijelaskan guru.
Setelah guru menyebutkan huruf tersebut, maka anak didik menyebutkan kembali apa yang telah di contohkan oleh guru.
9. Anak menunjukkan huruf hijaiyah, di sini guru bertanya kepada anak beberapa huruf, lalu anak menunjukkan huruf yang di perintahkan guru.
10. Anak membedakan huruf yang bentuk nya hampir sama, guru menunjukkan beberapa huruf yang bentuknya hampir sama kepada anak, lalu anak menyebutkan huruf tersebut, serta menyebutkan perbedaan dari bentuk huruf yang hampir sama.
11. Peneliti dan guru menyimpulkan kegiatan yang sudah berlangsung, setelah kegiatan berlangsung guru dan peneliti memberikan arahan kepada anak, bahwa di akhir kegiatan kita mengucapkan alhamdulillah.

$$NP = \frac{103}{160} \times 100 \% = \frac{10300}{160} = 64,3 \%$$

Keterangan :

NP = Nilai Persen yang di cari

R = 103

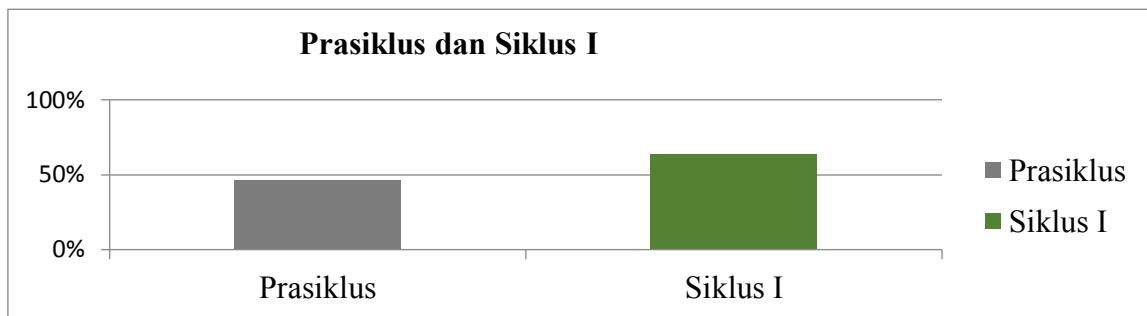
SM = 160

Dari Hasil Observasi peneliti, dapat di lihat bahwa dalam 4 (empat) indikator terdapat 5 % anak yang masuk dalam kriteria BB (belum berkembang) , dan 47,5 % anak yang masuk dalam kriteria MB (mulai berkembang), dan 35 % anak masuk dalam kriteria BSH (berkembang sangat baik), dan 12,5 % anak masuk dalam kriteria BSB (berkembang sangat baik), jadi dapat di simpulkan masih banyak anak yang masuk ke dalam kriteria belum berkembang dan mulai berkembang dalam mengenal huruf hijaiyah di bandingkan kriteria berkembang sesuai harapan. Jadi perkembangan anak dalam mengenal huruf hijaiyah masih tergolong rendah.

Peningkatan Hasil kemampuan mengenal huruf hijaiyah Prasiklus dan siklus I

No	Kemampuan Mengenal Huruf	Persentase
1	Prasiklus	46,2 %
2	Siklus I	64,3 %
Peningkatan Pencapaian Anak		18,1 %

Berdasarkan Tabel tersebut, pelaksanaan tindakan pada Siklus I menunjukkan adanya peningkatan dibandingkan dengan kemampuan mengenal huruf sebelum dilakukan tindakan. Persentase hasil pencapaian kemampuan mengenal huruf pada Siklus I sebesar 64,3 %. Berdasarkan persentase hasil pencapaian pada Siklus I, terjadi peningkatan kemampuan mengenal huruf sebesar 18% dari sebelum dilakukan tindakan. Berikut ini persentase peningkatan hasil kemampuan mengenal huruf saat Pra Siklus dan hasil Siklus I, dapat dilihat dalam Gambar sebagai berikut ini:



Tahap Refleksi

Refleksi dalam penelitian ini adalah evaluasi yang dilakukan terhadap pelaksanaan pembelajaran kemampuan mengenal huruf hijaiyah Kelompok B RA Dina Padang Sidempuan. pada Siklus I. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa proses pembelajaran dengan menggunakan Media *Busy Book* dinilai dapat memberikan stimulasi untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiyah. Hal ini dikarenakan penerapan Media *Busy Book* pada saat pembelajaran keaksaraan mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan.

Dengan suasana belajar yang menyenangkan, akan menciptakan iklim belajar yang tepat untuk menstimulasi kemampuan mengenal huruf hijaiyah . Proses stimulasi akan lebih mudah diterima anak dengan Media *Busy Book*, sehingga dengan metode bermain dapat meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiyah . Peningkatan yang dicapai pada Siklus I mengungkap bahwa kemampuan mengenal huruf meningkat namun belum sampai mencapai indikator keberhasilan.

Berdasarkan penelitian yang sudah dilaksanakan mengenai kemampuan mengenal huruf hijaiyah , dengan menerapkan Media *Busy Book* pada saat pembelajaran. Dapat diketahui adanya peningkatan dalam kemampuan mengenal huruf Kelompok RA Dina Padang Sidempuan. Namun, peningkatan tersebut belum mampu memenuhi indikator keberhasilan yang telah ditentukan.

Maka peneliti dan rekan guru mengambil keputusan untuk melanjutkan penelitian Siklus II. Dengan kelanjutan siklus tersebut diharapkan dapat lebih meningkatkan kemampuan mengenal huruf sampai mencapai indikator penelitian dari penelitian ini.

Tahap pengamatan pada Siklus II dilakukan sama seperti pada Siklus I, observasi dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung. Perubahan pada Siklus II sudah nampak terlihat jelas, kemampuan anak-anak saat mengikuti pembelajaran sudah lebih terarah, sehingga pembelajaran mengenal huruf melalui Media *busy book* berlangsung dengan lancar. Berikut ini hasil Observasi pada siklus II :

$$NP = \frac{137}{160} \times 100 \% = \frac{13700}{160} = 85,6 \%$$

Keterangan :

NP = Nilai Persen yang di cari

R = 137

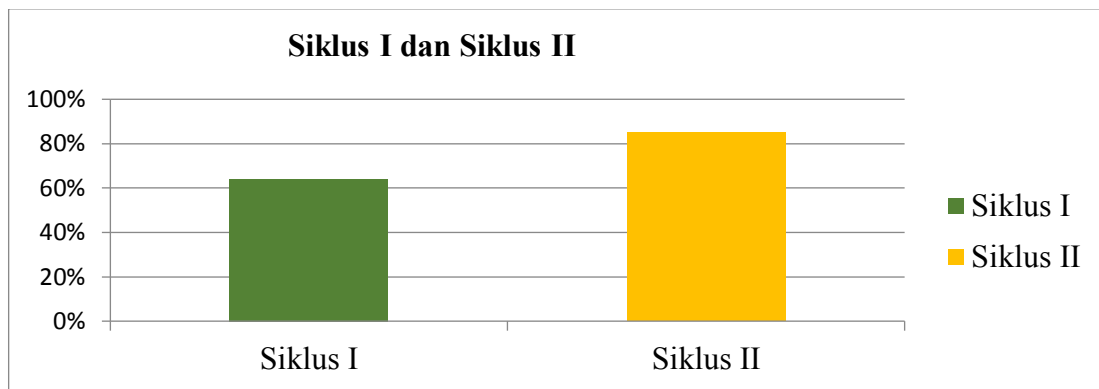
SM = 160

Hasil Kemampuan Mengenal Huruf pada Siklus I dan Siklus II

No	Kemampuan Mengenal huruf	Persentase
1	Siklus I	64,3 %
2	Siklus II	85,6 %
Peningkatan Pencapaian Anak		21,3 %

Berdasarkan Tabel tersebut, pelaksanaan tindakan pada Siklus II menunjukkan adanya peningkatan dibandingkan dengan kemampuan mengenal huruf pada siklus I, peningkatan tersebut sesuai dengan harapan peneliti. Persentase hasil pencapaian kemampuan mengenal huruf pada Siklus II sebesar 85,6%. Berdasarkan persentase hasil pencapaian pada Siklus II, terjadi peningkatan kemampuan mengenal huruf sebesar 21,3% dari persentase hasil pencapaian pada Siklus I.

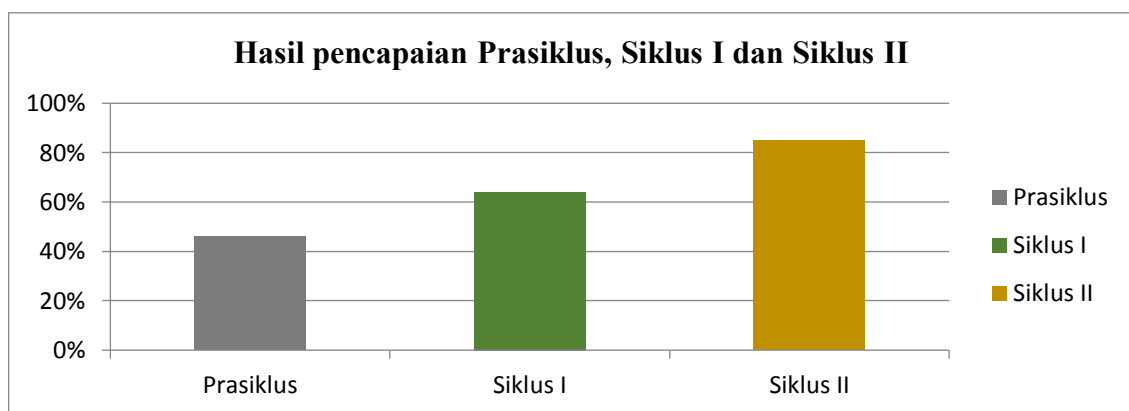
Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan selama 2 siklus dapat diketahui bahwa kemampuan mengenal huruf, berkembang dengan baik. Kemampuan anak Pencapaian yang diperoleh anak-anak dari setiap siklus terus menerus meningkat dan berhasil mencapai kriteria baik hingga 85,6%. Berikut ini persentase peningkatan hasil kemampuan mengenal huruf pada Siklus I dengan Siklus II, dapat dilihat dalam Gambar sebagai berikut ini:



Analisis Data

Pelaksanaan tindakan yang dilaksanakan dalam 2 siklus menunjukkan adanya peningkatan kemampuan mengenal huruf pada Kelompok B RA Baitul Qur'an Kecamatan Sunggal. Peningkatan kemampuan mengenal huruf yang dicapai anak-anak selama kegiatan pembelajaran berlangsung meningkat secara bertahap dari setiap siklus.

Adapun peningkatan yang dicapai dapat dilihat dari kenaikan persentase pencapaian setiap siklus pada semua indikator, peningkatan dapat dilihat pada Gambar berikut ini:



Berdasarkan Gambar tersebut dapat diketahui tingkat pencapaian persentase kemampuan anak-anak dalam mengenal huruf. Pada kondisi Pra Siklus diketahui bahwa kemampuan anak dalam mengenal huruf baru mencapai 46%. Kondisi tersebut kemudian menunjukkan perubahan setelah diterapkan Media *Busy Book* pada Siklus I dan Siklus II. Pencapaian persentase kemampuan mengenal huruf pada Siklus I, menunjukkan peningkatan pencapaian kemampuan anak-anak dalam mengenal huruf.

Kemampuan mengenal huruf pada Siklus I diketahui bahwa kemampuan anak dalam mengenal huruf meningkat 18% dari kondisi Pra Siklus sebesar 46%, menjadi 64% pada Siklus I, Begitu pula pada Siklus II, kemampuan mengenal huruf meningkat

21% dari kondisi Siklus I sebesar 64% menjadi 85% pada Siklus II. Jadi dari uraian diatas dapat diketahui bahwa secara menyeluruh kemampuan anak-anak dalam mengenal huruf, menunjukkan peningkatan pada setiap siklusnya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa kemampuan mengenal huruf hijaiyah anak kelompok B di RA Dina Padang Sidempuan dapat ditingkatkan dengan menggunakan media *Busy Book*, Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada peningkatan kemampuan mengenal huruf yaitu :

1. Sebelum menggunakan media *Busy Book* rata-rata kemampuan anak mencapai 46,2 % yang dapat di uraikan dari beberapa kriteria yaitu 40 % anak yang masuk dalam kriteria BB (belum berkembang) , dan 40 % anak yang masuk dalam kriteria MB (mulai berkembang) , dan 15 % anak masuk dalam kriteria BSH (berkembang sangat baik) , dan 5 % anak masuk dalam kriteria BSB (berkembang sangat baik) , dari hasil observasi ini peneliti melakukan tindakan pada siklus I dan siklus II.
2. Setelah menggunakan media *Busy Book* dalam mengenal huruf hijaiyah pada siklus I menunjukkan adanya peningkatan kemampuan mengenal huruf hijaiyah di bandingkan pada tindakan prasiklus, pada tindakan siklus I rata-rata pencapaian anak yaitu 64,3 % , dari tindakan prasiklus menuju siklus I di dapatkan peningkatan pencapaian anak yaitu hanya 18 % , hasil siklus I masih belum mencapai sesuai yang peneliti inginkan. Maka peneliti melakukan tindakan pada siklus II dengan menggunakan media *Busy Book* dengan menggunakan metode yang lebih menarik, setelah di lakukan perbaikan pada tindakan siklus II menunjukkan bahwa hasil rata-rata pencapaian anak yaitu 85,6 % , dari tindakan siklus I menuju tindakan siklus II di dapatkan pencapaian perkembangan anak yaitu 21 % , jadi hasil tersebut sudah sesuai dengan yang peneliti harapkan.
3. Maka dapat di ambil kesimpulan bahwa penelitian ini di buktikan kebenarannya, yaitu melalui media *Busy Book* dapat meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiyah pada anak usia dini di RA Baitul Qur'an kecamatan Sunggal

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, A. (2010). *Media pembelajaran*. rajawali pers.
- Citra Purnamasari1, Azizah Amal2, H. (2021). Pengaruh Media Busy Book Terhadap Kemampuan Membaca Awal Anak di Taman Kanak-Kanak. *Jurnal Pendidikan Raudhatul Athfal, Volume 4*.
- Guslinda, R. K. dan. (2018). *Media Pembelajaran Anak Usia Dini*. Jakad Publishing.
- Huda, N. (2012). *Mudah Belajar Bahasa Arab*. Amzah.
- Khadijah. (2015). *Media Pembelajaran Anak Usia Dini*. Perdana Publishing.

Kurnia, G. dan R. (2018). *Media Pembelajaran Anak Usia Dini*. Jakad Publishing.

Mahmud. (2018). *Penelitian Tindakan Kelas*. sabita.

Nurani, S. (2013). *konsep dasar pendidikan anak usia dini*. PT Indeks,.

Rama Dhaniati¹?, Helen Sabera Adib², Muhtarom³, Maryamah⁴, I. D. S. (2023).
Journal Of Social Science Research. *Pengaruh Penerapan Media Pembelajaran Busy Book Terhadap Kemampuan Bahasa Anak Usia 4-5 Tahun Di PAUD Amrina Sungai Pinang, Volume 3 N.*

Satin. (2014). Umar Media Pendidikan. *Jurnal Tarbawiyah*.

Suhardjono, Supardi, S. (2015). *Peneltia Tidakan Kelas*. PT Bumi Aksara.

Yulia Afrianti¹, A. W. (2020). Penggunaan Media Busy Book Untuk Menstmulasi Kemampuan Membaca Anak. *Jurnal Pendidikan Tambusai, Volume 4 N.*